

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 22 Februari 2024**

Nuralya Rezki Putri Yusuf¹, dr. Dwi Andina Farzani, M. Kes., Sp. OG²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/ email: nuralya_rezki@med.unismuh.ac.id

²Pembimbing

**“PERBANDINGAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)
DENGAN SUNTIKAN 3 BULAN DI PUSKESMAS PUNDATA BAJI
TAHUN 2022”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kontrasepsi merupakan upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) adalah suatu alat plastik atau logam kecil yang di masukkan ke uterus melalui kanalis servikalis. AKDR terdiri dari 2 macam yaitu ada yang mengandung obat dan tidak mengandung obat. Adapun efek samping lainnya yaitu mencakup perdarahan uterus abnormal, dismenorea, ekspulsi atau perforasi uterus. Depo provera adalah 6-alfa-medroksiprogesteron yang digunakan bertujuan untuk kontrasepsi parenteral, mempunyai efek progestagen yang kuat dan sangat efektif. Obat ini juga termasuk obat depot. Noristerat termasuk golongan kontrasepsi suntikan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dengan suntik 3 bulan di puskesmas Pundata Baji tahun 2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional berbasis *cross-sectional* dengan pendekatan retrospektif, jumlah sampel penelitian sebanyak 405 ibu yaitu 115 ibu yang menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dan 290 ibu yang menggunakan suntik tiga bulan di Puskesmas Pundata Baji Tahun 2022.

Hasil: Dari hasil penelitian, Akseptor dengan usia baik itu usia 15-19 tahun dan usia 20-24 tahun lebih banyak menggunakan suntik 3 bulan. Akseptor baik yang memiliki <2 anak dan >2 anak lebih banyak menggunakan suntik 3 bulan. Akseptor yang memiliki usia anak terkecil lebih banyak menggunakan suntik 3 bulan. Akseptor dengan metode kemudahan lebih banyak menggunakan suntik 3 bulan. Akseptor yang memiliki tingkat pendidikan baik pendidikan menengah maupun tinggi lebih banyak yang menggunakan suntik 3 bulan. Akseptor yang hanya sebagian ibu rumah tangga lebih banyak menggunakan suntik 3 bulan beda halnya dgn akseptor yang memiliki pekerjaan lebih banyak yang menggunakan AKDR.

Kesimpulan : Perbandingan terhadap AKDR dan suntik 3 bulan terdapat pada faktor – faktor kemudahan metode pemasangan, tingkat Pendidikan dan pekerjaan

Kata kunci : kontrasepsi, AKDR, Suntuk 3 Bulan, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY
Thesis, February 22 2024**

Nuralya Rezki Putri Yusuf¹, dr. Dwi Andina Farzani, M. Kes., Sp. OG²

¹ Student in Faculty of Medical and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar Class of 2020/ email: nuralya_rezki@med.unismuh.ac.id

² Mentors

"COMPARISON OF FACTORS INFLUENCING THE USE OF INTRAUTERINE DEVICES (IUDS) WITH 3-MONTH INJECTIONS AT PUNDATA BAJI HEALTH CENTER IN 2022"

ABSTRACT

Background: Contraception is an attempt to prevent pregnancy. Intrauterine Device (IUD) is a small plastic or metal device that is inserted into the uterus through the cervical canal. There are 2 types of IUDs, namely those that contain drugs and do not contain drugs. Other side effects include abnormal uterine bleeding, dysmenorrhea, expulsion or uterine perforation. Depo provera is 6-alpha-medroxyprogesterone which is used for the purpose of parenteral contraception, has a strong progestagen effect and is very effective. This drug is also a depot drug. Noristerat is an injectable contraceptive.

Research Objective: To determine the comparison of factors that influence the use of Intrauterine Contraceptives (IUD) with 3-month injections at the Pundata Baji health center in 2022.

Method: This study used cross-sectional-based observational analytic research with a retrospective approach, the number of research samples was 405 mothers, namely 115 mothers who used Intrauterine Contraceptives (IUD) and 290 mothers who used three-month injections at Pundata Baji Health Center in 2022

Results : From the results of the study, acceptors with good age were 15-19 years old and 20-24 years old were more likely to use 3-month injections. Acceptors who have both <2 children and >2 children use 3-month injections more. Acceptors with the youngest child were more likely to use the 3-month injectable. Acceptors with convenience method were more likely to use 3-month injectable. Acceptors with secondary and tertiary education were more likely to use 3-month injections. Acceptors who were only partly housewives used more 3-month injections, unlike acceptors who had jobs who used more IUDs.

Conclusion: Comparison of IUDs and 3-month injections is based on the factors of ease of insertion method, education level and employment.

Keywords: contraception, IUD, 3-month injections, and influencing factors